

PENGEMBANGAN MATERI *E-LEARNING* PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH DI SEKOLAH DASAR

Endang Sri Maruti, Nur Samsiyah
Universitas PGRI Madiun

email: endangmaruty@yahoo.co.id; agsya_cahaya@yahoo.co.id

Abstract: This study was a research and development (R&D) which aimed at (1) Investigating the potency and problems of the fifth grade of Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun in the academic year of 2016/2017, (2) Developing e-learning in Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar, and (3) Investigating the quality of e-learning material. This research used 30 students as the subjects of the test. Validation of research instruments such as sheets, observation sheets, and questionnaires. Data collection techniques used validation and observation techniques. Techniques of the data analysis used was qualitative descriptive. RPP results demonstrate feasibility can be trusted with a good reliability of the instrument category. The observation of student activity meets the criteria specified limits effectiveness. Based on the questionnaire responses of students, learning with e-material is interesting. Student learning achievement showed a positive development. Hence, the products developed have been effective.

Keywords: The development, Elearning, Javanese Language Learning in Elementary School

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*R&D*) yang bertujuan untuk (1) mengetahui potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2016/2017 pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD yang digunakan sebelumnya, (2) mengembangkan materi berbasis *e-learning* pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar, dan (3) mengetahui kualitas materi berbasis *e-learning* pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. Subjek uji coba sebanyak 30 mahasiswa semester program studi PGSD Universitas PGRI Madiun. Instrumen penelitian berupa lembar validasi, lembar pengamatan, angket, dan tes belajar. Teknik pengumpulan data dengan teknik validasi dan observasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil pengamatan aktivitas mahasiswa telah memenuhi kriteria batas efektivitas yang ditentukan. Berdasarkan angket respons mahasiswa, pembelajaran dengan *e-learning* sangat menarik. Hasil belajar mahasiswa menunjukkan perkembangan positif. Dengan demikian, produk yang dikembangkan telah efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Materi *E-Learning*, Pembelajaran Bahasa Daerah Di SD

Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan
Pendidikan dan Kebudayaan Republik
Indonesia Nomor 67, 68, 69, dan 70
Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan

Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/
Madrasah Ibtidaiyah SD/MI, SMP/MTs,
SMA/SMK/MA dinyatakan bahwa Bahasa
Daerah sebagai muatan lokal dapat
diajarkan terpisah apabila daerah merasa

perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut. Pendidikan *Muatan Lokal* Mata Pelajaran Bahasa Daerah merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Jawa.

Sekolah Dasar (SD) merupakan pijakan utama untuk mengembangkan setiap keterampilan berbahasa Jawa pada jenjang selanjutnya. Untuk itu pembelajaran di SD harus mendapatkan perhatian ekstra (Tim USAID Prioritas, 2015: 6). Bertitik tolak dari penjelasan di atas, pengembangan pembelajaran bahasa Jawa yang baik di SD, harus dilakukan. Untuk mengembangkan keterampilan yang baik di SD, diperlukan guru yang mempunyai kompetensi pedagogi dan profesional yang handal. Kompetensi pedagogi terlihat dari penguasaan yang baik pada teknik, model, metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan kompetensi profesional tercermin pada

tanggungjawab penuh guru terhadap tugas, wewenang, sekaligus kewajibannya baik di dalam maupun di luar sekolah.

Untuk membentuk kompetensi pedagogi yang baik, LPTK sebagai penghasil calon guru SD harus mempersiapkan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Salah satu bentuk pembelajaran inovatif adalah dengan memanfaatkan program *e-learning*. Pada dasarnya sistem pembelajaran *e-learning* (*electronic-learning*) merupakan dasar dan konsekuensi logis perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. *E-learning* memungkinkan pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga target tempuh suatu pembelajaran akan menjadi lebih singkat.

Beberapa perguruan tinggi di negara maju memberikan alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para peserta didiknya. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu mengelola pembelajarannya secara fleksibel. Ada tiga model pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik yaitu; sepenuhnya tatap muka (konvensional); sebagian tatap muka dan sebagian internet; sepenuhnya melalui internet. Karakteristik dan perangkat yang diperlukan oleh *e-learning* antara lain adalah (1)

memanfaatkan jasa teknologi elektronik, (2) memanfaatkan keunggulan komputer, (3) menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, dan (4) memanfaatkan jadwal pembelajaran.

Salah satu fasilitas *e-learning* yang bisa dimanfaatkan, cukup mudah digunakan, dan ketersediaan di lapangan sangat mencukupi adalah *moodle*. *Moodle* memberikan kemudahan baik pada pengajar maupun peserta didik untuk berinteraksi secara lengkap di dunia maya. Dengan *moodle* peserta didik dapat belajar dengan mandiri namun tetap pada koridor materi, tugas, serta evaluasi yang diberikan oleh pengajar.

Program studi PGSD Universitas PGRI Madiun adalah salah satu LPTK yang bertanggungjawab penuh terhadap pengembangan kualitas guru. Selama ini, perkuliahan di Program studi PGSD Universitas PGRI Madiun masih mengandalkan model perkuliahan konvensional dengan tatap muka di kelas. Kendala yang terjadi dengan hal itu adalah tidak terpenuhinya target pembelajaran secara maksimal sebab selain mengajar, dosen juga dituntut untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk itu perlu pendampingan model pembelajaran yang lain selain dengan model pembelajaran

konvensional yang selama ini sudah diterapkan. *E-learning* menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. berdasarkan penjelasan tersebut pengembangan pembelajaran bahasa Jawa di SD memanfaatkan *e-learning* mutlak dibutuhkan.

Metode

Penelitian pengembangan ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan model 4-D. Data penelitian diperoleh dari beberapa sumber data, yakni (1) mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD Tahun Akademik 2016/2017, untuk uji coba I dan uji coba II dilaksanakan pada mahasiswa semester V program studi PGSD Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2016/2017 dengan jumlah mahasiswa 30 orang; (2) validator ahli materi pembelajaran bahasa Jawa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini telah menghasilkan tiga hal, yaitu (1) analisis potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa semester V program studi

PGSD Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2016/2017 pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD yang digunakan sebelumnya, (2) proses pengembangan materi berbasis *e-learning* pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD, dan (3) kualitas materi berbasis *e-learning* pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD.

1. Analisis Potensi dan Permasalahan yang Dihadapi oleh Mahasiswa

Tahapan analisis ini dilakukan dengan cara menggali informasi penelitian pengembangan perangkat materi pembelajaran bahasa Jawa di SD. Menggali informasi dilaksanakan dengan cara menganalisis kurikulum pelajaran bahasa Jawa di SD dan observasi lapangan oleh peneliti. Observasi dilakukan pada mahasiswa semester V program studi PGSD Universitas PGRI Madiun. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar. Hasil dari analisis kurikulum pelajaran Bahasa Jawa SD yaitu terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, menulis, kajian kebahasaan yakni fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, dan kasusastran Jawa.

Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengetahui dimana kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Dalam tahap ini, peneliti menemukan kurangnya buku atau modul yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal itu dikarenakan jarangya modul atau buku bahasa jawa untuk mahasiswa. Peneliti juga menemukan bahwa mahasiswa membutuhkan modul atau buku yang isinya dapat diimplementasikan pada pembelajaran di tingkat SD.

2. Proses Pengembangan Materi Berbasis *E-learning*

Tahapan ini terdiri atas perancangan perangkat pembelajaran dan desain awal pembelajaran yang kemudian dikembangkan menjadi materi *e-learning*. Kegiatan pada tahap ini menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran serta desain awal perangkat pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD terdiri atas RPS, SAP, dan materi pengajaran, media pembelajaran, dan tes hasil belajar. Perangkat yang dihasilkan pada tahap ini merupakan draf awal pengembangan.

Hasil perencanaan ini yakni, capaian pembelajaran yaitu, pada

akhir pendidikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memahami konsep keterampilan berbahasa daerah yang meliputi aspek-aspek keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis, dan mengapresiasi karya sastra daerah; Penanaman cinta pada bahasa dan sastra daerah sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia. Pengkajian tentang bahan ajar bahasa Jawa di SD dengan topik bahasan meliputi (1) *Aspek-aspek keterampilan berbahasa, yang secara lebih rinci mencakup (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. (2) Dasar-dasar linguistik Jawa, yang secara lebih rinci mencakup (a) fonologi, (b) morfologi, (c) sintaksis, dan (d) semantik. (3) Hal-hal terkait dengan karya sastra Jawa, yang secara rinci mencakup (a) basa rinengga, (b) tembang dolanan, (c) tembang macapat, dan (d) prosa, guritan, serta pewayangan.*

Pengkajian bahan ajar bahasa Jawa di SD dengan topik bahasan tersebut dikembangkan pada sub tema sebagai berikut.

a. Keterampilan menyimak

Pada keterampilan menyimak ini isi pembelajaran meliputi *tegese*

nyimak, tujuwan nyimak, jinise nyimak, tahapan nyimak, faktor-faktor kang nentokake keberhasilane nyimak, metode pembelajaran nyimak ing SD.

b. Keterampilan berbicara

Pada *keterampilan* berbicara ini isi pembelajaran meliputi *tegese wicara, manfaat wicara, tujuwane wicara, jinis wicara, materi penyinaon wicara ing SD.*

c. Keterampilan Membaca

Pada keterampilan membaca ini isi pembelajaran meliputi *tegese ketrampilan maca, tujuwane maca, jinis maca, metode keterampilan maca.*

d. Keterampilan Menulis

Pada keterampilan menulis ini isi pembelajaran meliputi *tegese nulis, manfaat nulis, jinise nulis, materi panyinaon ketrampilan nulis basa jawa ing SD.*

e. Fonologi

Pada kajian fonologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese fonologi utawa widyaswara, jinise widya swara.*

f. Morfologi

Pada kajian morfologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese*

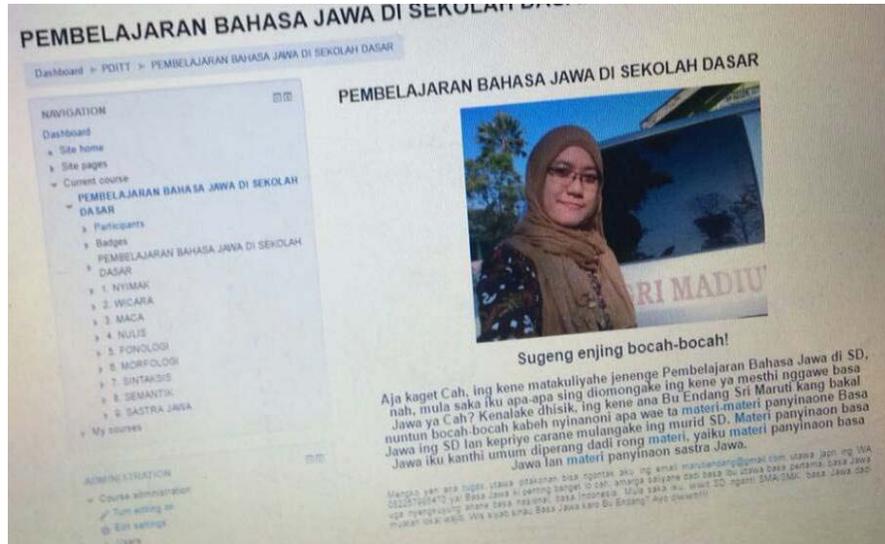
- morfologi, jinising tembung, proses tatanan tembung.*
- g. Sintaksis
 Pada kajian morfologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese sintaksis, tegese ukara, karakteristik saka ukara, jinis ukara ing basa Jawa, Bageyan-bageyan ukara.*
- h. Semantik
 Pada kajian morfologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese*
- semantik, jinise teges, sesambungane teges.*
- i. Kasusastran Jawa
 Pada kajian morfologi ini isi pembelajaran meliputi *basa rinengga, conto asil kasusastran jawa: prosa, geguritan, pewayangan.*
- Berikut ini detail dalam setiap unit atau setiap tema dalam materi *e-learning* yang dikembangkan.

Tabel 1. Isi E-Materi yang Dikembangkan

No	Bagian	Isi Materi
1.	Deskripsi Mata Kuliah	1.1 Nama MK (+ kode +SKS) 1.2 Sapaan, foto dosen pengampu & email 1.3 Deskripsi singkat mata kuliah /topik 1.4 Kegunaan mata kuliah/topik bagi mahasiswa (mungkin sebagai prasyarat kerja, atau untuk pengembangan ilmu, atau sebagai landasan mata kuliah lain). 1.5 Capaian pembelajaran 1.6 Peta Urutan bahan ajar (bab/modul/babak) dan jadwal/waktu untuk beban belajar 1.7 Petunjuk mempelajari bahan ajar.
2.	Isi setiap Babak (setiap Bab/Modul/ sesi tatap muka)	2.1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Sapaan mahasiswa - Gambaran umum materi - Relevansi dengan pengetahuan mahasiswa. - Capaian pembelajaran. 2.2. Penyajian <ul style="list-style-type: none"> - Uraian bahan ajar (study notes, ppt, video, simulasi, links, dll) - Contoh Latihan. - Rangkuman. - Forum Diskusi 2.3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Tes / Soal / Tugas / assignment - Umpan balik untuk menilai diri sendiri. - Tindak lanjut (saran). - Refleksi - Pengumuman

Berikut ini contoh permukaan laman e-materi yang telah dikembangkan pada LMS Spada pada

mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar yang sesuai dengan tabel 1 di atas.



3. Kualitas Materi Berbasis *E-learning*

Kualitas materi berbasis *e-learning* pada mata kuliah Pembelajaran bahasa Jawa di SD

dapat ditentukan dari hasil validasi. Validasi materi perkuliahan dilakukan oleh ahli materi Bahasa Jawa. Berikut ini hasil validasi dari tim ahli.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Hasil Validasi Ahli
1	Identifikasi MK	Sudah ada kode MK dan jumlah sks, <i>info technology compatibility</i> , foto dosen kurang besar, email, nomor hp belum ada, waktu belajar yang diperlukan sudah tercantum
2	Bahasa	Sudah cukup komunikatif, bahasa untuk menyapa mahasiswa sudah bagus, bahasa yang digunakan bukan bahasa gaul, tetapi tetap bahasa ilmiah walaupun memakai bahasa Jawa, bahasa Jawa yang digunakan tidak begitu kasar dan juga tidak terlalu alus (krama), sudah sesuai unggah-ungguh Bahasa Jawa, istilah yang dipakai sudah cukup konsisten
3	Gambar dan sumber belajar lain	Sumber gambar belum ditulis semuanya, ada yang tertulis ada yang belum
4	Video	Video sudah talking head yang melihat mahasiswa, tidak <i>stiff neck</i>
5	Interaksi	Sudah fokus pada keterampilan produktif/responsif (<i>response, manipulation, co-construction</i>)

Hasil validasi penilaian ahli materi *e-learning* pada tabel di atas secara keseluruhan sudah cukup bagus. Dari kelima aspek yang dinilai, hanya dua aspek yang masih ada sedikit revisi. Pada aspek indentifikasi mata kuliah, kode mata kuliah sudah ada dan jumlahskjs juga sudah ditulis. Foto dosen awalnya kurang besar dan kurang mencerminkan suasana daerah asal dosen kemudian direvisi menjadi lebih besar dan backgroundnya juga sudah menggambarkan kondisi wilayah setempat. Alamat email sudah tertulis dengan jelas tetapi nomor hp belum ada sehingga perlu dituliskan. Waktu belajar yang diperlukan juga sudah tercantum sehingga tidak perlu ada revisi.

Pada aspek bahasa, bahasa yang digunakan sudah cukup komunikatif, bahasa untuk menyapa mahasiswa juga sudah bagus, bahasa yang digunakan bukan bahasa gaul, tetapi tetap bahasa ilmiah walaupun memakai bahasa Jawa, bahasa Jawa yang digunakan tidak begitu kasar (bukan *ngoko kasar*) dan juga tidak terlalu halus (*krama alus*) dan sudah sesuai *unggah-ungguh* Bahasa Jawa, serta pemakaian istilah yang sudah konsisten dari awal sampai akhir sesi.

Pada aspek ketiga yakni aspek gambar dan sumber belajar lain, validator menyatakan bahwa sumber gambar belum ditulis semuanya, ada yang tertulis ada yang belum. Yang tertulis hanyalah yang diambil dari internet, sedangkan untuk gambar pribadi tidak ditulisi sumber. Seharusnya tetap ditulisi, yakni Koleksi Pribadi. Sumber belajar yang lain sudah variatif yakni berupa teks, video, In text activity, Links, Simulation dan symbols dari berbagai sumber. Video yang dipakai sudah *talking head* yang melihat mahasiswa, dan tidak *stiff neck*. Bentuk interaksi sudah fokus pada keterampilan produktif/responsif (*response, manipulation, co-construction*).

Setelah beberapa komponen tersebut direvisi, kemudian draf materi dikembalikan lagi pada validator. Setelah mendapat persetujuan untuk diujicobakan, maka materi pun siap untuk digunakan pada kelas uji coba.

Setelah diujicoba, untuk mengetahui tingkat keefektifan materi yang dikembangkan, dapat dilihat dari empat kegiatan, yaitu pengamatan keterlaksanaan perkuliahan, pengamatan aktivitas mahasiswa,

respons mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa.

Keterlaksanaan perkuliahan pada kelas uji coba terbatas menunjukkan bahwa perkuliahan pada babak 1, babak 2, dan babak 3 adalah reliabel dan hasil pengamatan dari dua orang pengamat dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas mahasiswa pada kelas uji coba luas menunjukkan bahwa kategori aktivitas mahasiswa seluruhnya memenuhi kriteria batas efektivitas yang ditentukan. Berdasarkan angket respons mahasiswa, dapat dilihat bahwa cara dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan baik secara tatap muka konvensional dan *e-learning* sudah sangat menarik. Walaupun dalam bentuk *e-learning*, tetapi mahasiswa merasa kalau sedang berinteraksi langsung dengan dosen dan bukan dengan dengan perangkat seperti komputer.

Berdasarkan ketiga hal di atas, maka hasilnya sangat positif. Mahasiswa lebih antusias belajar karena menggunakan materi perkuliahan tidak monoton di kelas saja dan tidak hanya mendengar

ceramah dari dosen saja, tetapi lebih mearik karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Simpulan dan Saran

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan e-materi pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD sangatlah diperlukan mengingat banyak mahasiswa dari Prodi PGSD yang sudah lupa bahkan ada yang belum pernah mendapat materi Bahasa Jawa di jenjang sekolah sebelumnya.
2. Proses pengembangan e-materi terdiri atas tiga tahapan utama, yakni tahap analisis, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap analisis, kebutuhan akan materi yang lengkap dan memadai dirasa sangat perlu. Pada tahap perancangan, tim merancang membuat e-materi yang terdiri atas empat komponen, yakni (1) materi, (2) bahan diskusi, (3) tugas mandiri, dan (4) tes (kuis). Pada tahap pengembangan, empat komponen yang sudah direncanakan kemudian dikembangkan dan dilengkapi dengan berbagai item yang menarik dan bervariasi. Setelah semua bahan

terkumpul, kemudian materi tersebut diunggah ke LMS SPADA.

Berdasarkan hasil pengembangan ini, saran yang dapat diberikan yakni, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh user terutama mahasiswa yang ingin kredit transfer melalui PDITT. Walaupun mahasiswa yang bisa mengambil mata kuliah Bahasa Jawa ini hanya mahasiswa yang berada di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk dosen maupun mahasiswa PGSD yang mengampu dan mengambil mata kuliah Bahasa Daerah yang bukan Bahasa Jawa, diharapkan mampu mengadaptasi e-materi yang telah dikembangkan ini untuk selanjutnya diadaptasi dan diaplikasikan ke bahasa daerah yang lain.

Daftar Pustaka

- Darmawan dkk. 2008. *Dasar teknologi informasi dan komunikasi, bahan belajar mandiri*. Bandung: UPI Press.
- Gafur, A. 2007. *Bahan Diklat Profesi Guru Sertifikasi Guru Rayon II DIY Jateng*. Buku B 2.4. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yogyakarta: LPMP.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'ud, S. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N., dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Surjono D., Herman., Ph.D, dkk. 2008. *Modul Pelatihan E-learning UNY*. Yogyakarta: UNY
- Tim Usaid Prioritas. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. USAID
- Tim Usaid Prioritas. *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. USAID
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung: Fokus Media.